

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
Abstrak.....	xii
Abstract	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan.....	5
1.4. Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Kukang Jawa.....	6
2.1.1. Taksonomi dan Morfologi	6
2.1.2. Kelas Umur	9
2.1.3. Persebaran dan Populasi	11
2.1.4. Habitat dan Sumber Pakan	13
2.1.5. Perilaku Harian Kukang Jawa.....	16
2.2. Agroforestri Sebagai Habitat Kukang Jawa	20
2.3. Tanaman Pertanian pada Kawasan Agroforestri.....	23
2.4. Daerah Jelajah.....	28
2.5. Seleksi Habitat oleh Satwa	32
2.6. Penggunaan Habitat oleh Satwa.....	35
BAB III METODE DAN ANALISIS DATA.....	38
3.1. Lokasi Penelitian	38
3.2. Waktu Penelitian	40
3.3. Objek Penelitian.....	40
3.4. Alat dan Bahan Penelitian	40
3.5. Jenis Data yang Diperoleh.....	41
3.6. Pengumpulan Data	42
3.6.1. Data Daerah Jelajah Kukang Jawa.....	43
3.6.2. Data Kondisi Lahan Milik Masyarakat Setempat.....	43
3.6.3. Data Habitat	44
3.6.4. Data Perilaku Harian dan Penggunaan Ruang Kukang Jawa	46
3.7. Analisis Data.....	48
3.7.1. Estimasi Daerah Jelajah Kukang Jawa Menggunakan AKDEc.....	48
3.7.2. Analisis Deskripsi Lahan Oleh Masyarakat	48
3.7.3. Seleksi Habitat	48
3.7.4. Analisis Perilaku Harian dan Penggunaan Ruang.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51

4.1. Hasil Penelitian.....	51
4.1.1. Daerah Jelajah Kukang Jawa	51
4.1.2. Kondisi Kawasan Agroforestri oleh Masyarakat Desa Cipaganti	55
4.1.3. Seleksi Habitat oleh Kukang Jawa pada Kawasan Agroforestri Desa Cipaganti	63
4.1.4. Perilaku Harian dan Penggunaan Ruang oleh Kukang Jawa pada Kawasan Agroforestri Desa Cipaganti.....	69
4.2. Pembahasan.....	83
4.2.1. Penggunaan Habitat oleh Kukang Jawa pada Kawasan Agroforestri di Desa Cipaganti, Garut	83
4.2.2. Implikasi Bagi Konservasi Kukang Jawa pada Kawasan Agroforestri Desa Cipaganti.....	105
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	108
5.1. Kesimpulan	108
5.2. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kukang jawa (<i>Nycticebus javanicus</i> Geoffroy, 1812) terlihat sedang menggunakan tanaman labu sebagai ruang geraknya. Sumber: Rahmatiar, 2018	7
Gambar 2. Peta lokasi penelitian di Desa Cipaganti yang menggunakan tutupan lahan berdasarkan Departemen KLHK sebagai atributnya.	39
Gambar 3. Ilustrasi empat pola agroforestri berdasarkan Sardjono et al (2003) yang digunakan dalam kelas habitat di kawasan agroforestri Desa Cipaganti.....	46
Gambar 4. (a) Klasifikasi penggunaan ruang secara vertikal oleh kukang jawa dan (b) klasifikasi penggunaan ruang secara horizontal oleh kukang jawa	47
Gambar 5. Individu kukang jawa pada kawasan agroforestri Desa Cipaganti yang digunakan sebagai objek penelitian; (a) Alomah; (b) Tereh; (c) Rufio; dan (d) Lucu	51
Gambar 6. Home Range 95% AKDEc kukang jawa (1) Alomah, (2) Tereh, (3) Rufio, dan (4) Lucu pada Maret hingga Desember 2018.....	52
Gambar 7. Peta daerah jelajah ke-empat individu pada kawasan agroforestri berdasarkan tutupan lahan di Desa Cipaganti.....	54
Gambar 8. Jenis-jenis komoditas pertanian yang dipilih masyarakat Desa Cipaganti untuk ditanam pada lahan mereka	57
Gambar 9. Komoditas pertanian pengisi lahan petani yang berada pada daerah jelajah ke-empat individu kukang jawa di kawasan agroforestri Desa Cipaganti	58
Gambar 10. Persentase Penerapan Agroforestri Pada Lahan Pertanian Masyarakat Desa Cipaganti Dalam Home Range Kukang Jawa	59
Gambar 11. Sebaran penerapan pola agroforestri pada lahan-lahan milik petani pada daerah jelajah Alomah, Lucu, Rufio, dan Tereh di kawasan agroforestri Desa Cipaganti.	60
Gambar 12. Peta sebaran pola-pola agroforestri yang berada di sekitar daerah jelajah Lucu dan Rufio	64
Gambar 13. Peta sebaran pola-pola agroforestri yang berada di sekitar daerah jelajah Alomah dan Tereh.....	65
Gambar 14. Seleksi rasio global (a) dan seleksi masing- masing kukang jawa (b) terhadap setiap pola agroforestri (AR: <i>Alternate rows</i> ; RM: <i>Random mixture</i> ; TB: <i>Tress along border</i> ; PE: <i>Pemukiman</i> ; AC: <i>Alley cropping</i>).	68
Gambar 15. Persentase frekuensi kukang jawa jantan pada kawasan agroforestri Desa Cipaganti; (a) Persentase frekuensi perilaku Alomah selama Bulan Maret tahun 2018 dan (b) persentase	

frekuensi perilaku Rufio selama Bulan Maret – Desember tahun 2018	69
Gambar 16. Persentase frekuensi masing-masing jenis perilaku harian pada tiap pola agroforestri yang digunakan oleh kukang jawa jantan di Desa Cipaganti; (a) Persentase perilaku harian Alomah pada tiap pola agroforestri selama bulan Maret, 2018 dan (b) Persentase perilaku Rufio pada tiap komoditas pertanian selama bulan Maret – Oktober 2018	70
Gambar 17. Persentase frekuensi kukang jawa betina dewasa pada kawasan agroforestri Desa Cipaganti; (a) Persentase frekuensi perilaku Lucu selama Bulan Maret - Oktober tahun 2018 dan (b) persentase frekuensi perilaku Tereh selama Bulan Maret – Desember tahun 2018	74
Gambar 18. Persentase perilaku kukang jawa betina dewasa pada tiap pola agroforestri yang digunakan di Desa Cipaganti; (a) Persentase perilaku Lucu pada tiap pola agroforestri selama bulan Maret – Oktober 2018 dan (b) persentase perilaku Tereh pada tiap pola agroforestri selama bulan Maret – Oktober 2018	75
Gambar 19. Penggunaan ruang oleh kukang jawa jantan dewasa pada kawasan agroforestri Desa Cipaganti; (a) Penggunaan ruang secara vertikal oleh Alomah selama bulan Maret, 2018 dan Rufio selama bulan Maret – Oktober, 2018; (b) Penggunaan ruang secara horizontal oleh Alomah dan Rufio	79
Gambar 20. Penggunaan ruang oleh kukang jawa betina dewasa pada kawasan agroforestri Desa Cipaganti; (a) Penggunaan ruang secara vertikal oleh Lucu dan Tereh selama bulan Maret – Oktober, 2018; (b) Penggunaan ruang secara horizontal oleh Lucu dan Tereh selama bulan Maret – Oktober, 2018	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi pola agroforestri sebagai variabel habitat pada kawasan agroforestri di Desa Cipaganti berdasarkan klasifikasi pola agroforestri (Sardjono et al. 2003) dan observasi langsung di lapangan.	45
Tabel 2. Estimasi <i>home range</i> kukang jawa Alomah dengan 95 % <i>Area-corrected autocorrelated kernel density estimates</i> (AKDEc, termasuk <i>confidence limit</i> (CI _{low} , CI _{up})).....	53
Tabel 3. Jenis pohon yang ditaman pada pola agroforestri oleh para petani berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung.....	62
Tabel 4. Hasil uji seleksi habitat dari kukang Lucu, Rufio, dan Tereh menggunakan Uji <i>log-likelihood chi-square goodness of fit tests</i> (χ^2) untuk dua variabel habitat, komoditas pertanian dan pola agroforestri ($\alpha = 0.05$) d.f. = derajat bebas	66
Tabel 5. <i>Global selection ratios</i> (\hat{w}) dari dari kukang Lucu, Rufio, dan Tereh untuk lima jenis pola agroforestrinya dengan <i>standard error</i> (s.e.) dan <i>Bonferroni confidence limits</i> (CI _{low} , CI _{up})	67
Tabel 6. Hasil uji beda perilaku harian Rufio menggunakan <i>Kruskall-Wallis chi-squared test</i> terhadap pola agroforestri yang digunakan ($\alpha = 0,05$) d.f.=derajat bebas	72
Tabel 7. Tabel hasil <i>pairwise wilcoxon test</i> perilaku menjelajah/mencari makan, makan, perjalanan, dan menelisik kukang Rufio terhadap pola agroforestri pada daerah jelajahnya	73
Tabel 8. Hasil uji beda perilaku harian Lucu menggunakan <i>Kruskall-Wallis chi-squared test</i> terhadap pola agroforestri ($\alpha = 0,05$) d.f.=derajat bebas.....	76
Tabel 9. Tabel hasil <i>pairwise wilcoxon test</i> perilaku menjelajah/mencari makan, makan, perjalanan, dan menelisik kukang Lucu terhadap pola agroforestri pada daerah jelajahnya	77
Tabel 10. Hasil uji beda perilaku harian Tereh menggunakan <i>Kruskall-Wallis chi-squared test</i> terhadap pola agroforestri ($\alpha = 0,05$) d.f.=derajat bebas.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Ethogram kukang jawa yang digunakan peneliti berdasarkan LFP 2018.....	119
Lampiran 2. Kasifikasi pembagian penggunaan ruang oleh kukang jawa yang diadaptasi berdasarkan LFP 2018.....	120
Lampiran 3. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti sebagai alat bantu dalam kegiatan wawancara dengan masyarakat Desa Cipaganti.....	121
Lampiran 4. Tabel rekapitulasi data responden pengolahan lahan pada kawasan agroforestri di Desa Cipaganti	127
Lampiran 5. Tabel persentase variabel habitat komoditas pertanian pada daerah jelajah Alomah, Lucu, Rufio, dan Tereh di kawasan agroforestri Desa Cipaganti.....	139
Lampiran 6. Tabel persentase pola agroforestri yang berada di sekitar daerah jelajah Alomah, Lucu, Rufio, dan Tereh pada kawasan agroforestri Desa Cipaganti.....	140
Lampiran 7. Tabel persentase perilaku harian Alomah selama bulan Maret – Oktober 2018.....	140
Lampiran 8. Tabel persentase perilaku harian Lucu selama bulan Maret – Oktober 2018.....	141
Lampiran 9. Tabel persentase perilaku harian Rufio selama bulan Maret – Oktober 2018.....	141
Lampiran 10. Tabel persentase perilaku harian Tereh selama bulan Maret – Oktober 2018.....	141
Lampiran 11. Tabel persentase frekuensi penggunaan substrat oleh kukang Alomah selama tahun 2018	142
Lampiran 12. Tabel persentase frekuensi penggunaan substrat oleh kukang Lucu selama tahun 2018	142
Lampiran 13. Tabel persentase frekuensi penggunaan substrat oleh kukang Rufio selama tahun 2018.....	143
Lampiran 14. Tabel persentase frekuensi penggunaan substrat oleh kukang Tereh selama tahun 2018	144
Lampiran 15. Komoditas pertanian yang ditanam oleh para petani pada masing-masing pola agroforestri yang diterapkan	144
Lampiran 16. Proporsi used dan available plot berdasarkan Desain III Manly selection ratios pada ketiga individu kukang jawa pada masing-masing pola agroforestri	145
Lampiran 17. Ethical clearance yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan yang digunakan oleh LFP (Little Fireface Project) melalui Prof. Anna Nekaris sebagai Direkturnya.....	146
Lampiran 18. Dokumentasi hasil observasi dan survei lapangan selama penelitian.....	147